

TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR IBU RUMAH TANGGA DALAM
PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK DI DESA
SIDAKARYA TAHUN 2025**



Oleh :
SAGUNG AGUNG VRNDA RANI
NIM. P07133122004

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI
DENPASAR
2025**

TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR IBU RUMAH TANGGA DALAM
PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK DI DESA
SIDAKARYA TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Diploma Tiga
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

SAGUNG AGUNG VRNDA RANI

NIM. P07133122004

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

FAKTOR-FAKTOR IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK DI DESA SIDAKARYA TAHUN 2025

OLEH
SAGUNG AGUNG VRNDA RANI
NIM. P07133122004

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



I Wayan Jana, SKM, M.Si
NIP.196412271986031002

Pembimbing Pendamping:



D.A.A Posmaningsih, S.KM, M.Kes
NIP. 197608211998032001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Wayan Jana, SKM, M.Si
NIP. 196412271986031002

LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL :

**FAKTOR-FAKTOR IBU RUMAH TANGGA DALAM
PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK DI DESA
SIDAKARYA TAHUN 2025**

Oleh :
SAGUNG AGUNG VRNDA RANI
NIM. P07133122004

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 8 MEI 2025

TIM PENGUJI:

- | | |
|---------------------------------|-----------|
| 1 I Ketut Aryana, BE, SST, M.Si | (Ketua) |
| 2 I Wayan Jana, SKM, M.Si | (Anggota) |
| 3 I Nyoman Sujaya, SKM, MPH | (Anggota) |

()
()
()

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


I Wayan Jana, SKM, M.Si
NIP. 196412271986031002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sagung Agung Vrnda Rani

NIM : P07133122004

Program Studi : Diploma Tiga

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Jl. Kresna No.3, Banjar Penebel Kaja, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Faktor-Faktor Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Domestik Di Desa Sidakarya Tahun 2025 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan Ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Sagung Agung Vrnda Rani

P07133122004

FAKTOR OF HOUSEWIVES IN DOMESTIC WASTE MANAGEMENT IN SIDAKARYA VILLAGE IN 2025

ABSTRACT

Ineffective domestic waste management, particularly from households, presents a critical issue with potential severe impacts on environmental pollution and human health. According to 2021 Ministry of Environment and Forestry data, household waste is Indonesia's primary waste source, necessitating organic-anorganic segregation as an essential handling method (Government Regulation No. 81, 2012). In Sidakarya Village, a lack of public understanding contributes to waste accumulation and burning, consequently affecting environmental sanitation and health. This descriptive study aimed to identify factors influencing domestic waste management among housewives in Sidakarya Village in 2025, specifically examining knowledge, education level, and information sources. Research findings indicated that the majority of housewives (68.4%) possessed good waste management knowledge, and 63.1% had higher education (>> high school). Electronic media served as the predominant information source (73.6%). Despite this, 53.6% of housewives did not manage their waste independently; composting (30.5%) and recycling (15.7%) were practiced by a smaller proportion. The most common waste receptacle was the waste bin (36.8%), with weekly collection (58.9%) being the primary frequency, typically using waste carts (62.1%). Recommendations include implementing tailored educational interventions for housewives with lower knowledge and education, utilizing diverse channels such as posters, community groups, demonstrations, and electronic media, while engaging local figures to enhance understanding. Relevant agencies should produce and disseminate engaging educational content via electronic platforms to foster better waste management practices.

Keywords : Domestic waste management, Housewives, Knowledge

FAKTOR-FAKTOR IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK DI DESA SIDAKARYA TAHUN 2025

ABSTRAK

Pengelolaan sampah domestik, khususnya sampah rumah tangga, merupakan masalah krusial yang berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan dan isu kesehatan. Data KLHK 2021 menunjukkan sampah rumah tangga sebagai sumber utama sampah di Indonesia, dengan pemilahan organik-anorganik sebagai penanganan esensial (PP No. 81 Tahun 2012). Di Desa Sidakarya, kurangnya pemahaman masyarakat memicu penumpukan dan pembakaran sampah, berakibat pada sanitasi lingkungan dan kesehatan. Penelitian deskriptif ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan sampah domestik oleh ibu rumah tangga di Desa Sidakarya Tahun 2025, mencakup pengetahuan, pendidikan, dan sumber informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu rumah tangga (68,4%) memiliki pengetahuan baik dan 63,1% berpendidikan tinggi (>SMA). Sumber informasi utama adalah media elektronik (73,6%). Meskipun demikian, 53,6% ibu rumah tangga belum mengelola sampah secara mandiri; pengomposan (30,5%) dan daur ulang (15,7%) dilakukan sebagian kecil. Wadah dominan adalah bak sampah (36,8%), dengan pengangkutan mayoritas sekali seminggu (58,9%), menggunakan gerobak sampah (62,1%). Disarankan kepada ibu rumah tangga dengan pengetahuan dan pendidikan rendah untuk memanfaatkan berbagai saluran informasi (poster, komunitas, demonstrasi, media visual, penyuluhan) yang disesuaikan dan melibatkan tokoh lokal. Instansi terkait diharapkan menyebarkan konten edukasi menarik melalui platform media elektronik untuk meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan sampah yang lebih baik.

Kata kunci : Pengelolaan sampah domestik, ibu rumah tangga, pengetahuan

RINGKASAN PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR RUMAH TANGGA DALAM
PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK
DI DESA SIDAKARYA TAHUN 2025**

OLEH:
SAGUNGAGUNGVRNDARANI
NIM. P07133122004

Pengelolaan sampah domestik yang efektif merupakan aspek krusial dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat, namun seringkali menjadi tantangan serius, terutama di tingkat rumah tangga. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2021, sampah rumah tangga adalah penyumbang terbesar komposisi sampah di Indonesia, menggarisbawahi urgensi penanganan yang memadai. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 secara khusus menekankan pentingnya pemilahan sampah, antara organik dan anorganik, sebagai langkah awal yang fundamental. Ironisnya, di Desa Sidakarya, survei awal peneliti mengindikasikan adanya kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap pemilahan dan pengelolaan sampah. Kondisi ini menyebabkan penumpukan sampah di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan praktik pembakaran sampah yang tidak terkontrol, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencemaran lingkungan dan potensi timbulnya berbagai masalah kesehatan, mulai dari penyakit menular hingga isu sanitasi yang buruk. Fenomena ini mendasari perumusan masalah penelitian untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah domestik di wilayah tersebut.

Sejalan dengan permasalahan yang diidentifikasi, penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor kunci yang berkorelasi dengan pengelolaan sampah domestik oleh ibu rumah tangga di Desa Sidakarya pada tahun 2025. Secara spesifik, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan mengenai sejauh mana pengetahuan ibu rumah tangga tentang sampah, tingkat pendidikan yang mereka miliki, dan sumber-sumber informasi yang mereka akses memengaruhi praktik pengelolaan sampah mereka sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara sistematis karakteristik atau fakta-fakta mengenai populasi atau area studi. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi aktual faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan sampah oleh ibu rumah tangga di Desa Sidakarya, sehingga dapat menghasilkan rekomendasi yang relevan dan berbasis data.

Hasil penelitian memberikan gambaran yang menarik mengenai profil ibu rumah tangga di Desa Sidakarya terkait pengelolaan sampah. Mayoritas responden (68,4%) menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik mengenai pengelolaan sampah, didukung oleh fakta bahwa 63,1% di antaranya memiliki latar belakang pendidikan tinggi (di atas lulusan SMA). Akses terhadap informasi juga tergolong baik, dengan media elektronik sebagai sumber utama yang dimanfaatkan oleh 73,6% responden. Namun, data menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan/pendidikan dengan praktik riil; sebanyak 53,6% ibu rumah tangga belum mengelola sampah secara mandiri. Dari yang melakukan pengelolaan, pengomposan menjadi metode paling populer (30,5%), diikuti daur ulang (15,7%). Terkait fasilitas, bak sampah adalah wadah dominan (36,8%), dengan frekuensi pengangkutan sampah mayoritas seminggu sekali (58,9%) menggunakan gerobak sampah (62,1%). Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun ibu rumah tangga memiliki basis pengetahuan dan pendidikan yang cukup, serta akses informasi yang memadai, dorongan untuk melakukan pengelolaan sampah mandiri masih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa hanya pengetahuan saja tidak cukup untuk mendorong perubahan perilaku yang signifikan.

Sebagai langkah ke depan, penelitian ini merekomendasikan serangkaian upaya intervensi dan perbaikan. Pertama, bagi ibu rumah tangga dengan pengetahuan atau pendidikan yang masih rendah, sangat disarankan untuk menyediakan saluran informasi yang lebih optimal dan mudah diakses, seperti poster edukatif di ruang publik, grup komunikasi komunitas, atau demonstrasi langsung mengenai teknik pengelolaan sampah. Penyuluhan juga harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman, mungkin dengan memanfaatkan media visual atau pendekatan berbasis komunitas yang melibatkan tokoh masyarakat atau kader lokal yang dipercaya. Kedua, bagi instansi terkait, ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan dan menyebarkan konten edukasi yang menarik dan mudah dicerna. Konten ini sebaiknya didistribusikan melalui berbagai platform media elektronik populer (seperti TV lokal, radio komunitas, media sosial, atau YouTube), yang dapat mencakup tutorial pengomposan, animasi tentang dampak negatif sampah, atau kampanye ajakan untuk memilah sampah. Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan pemahaman dan praktik pengelolaan sampah domestik oleh ibu rumah tangga di Desa Sidakarya dapat meningkat secara signifikan, berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Jumlah Daftar Pustaka : 25 (2003-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Faktor – Faktor Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Domestik Di Desa Sidakarya Tahun 2025” tepat pada waktunya. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis memperoleh banyak masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan dosen pembimbing utama.
3. Bapak M. Choirul Hadi, S.KM. M.Kes selaku Ketua Prodi Sanitasi Program Diploma Tiga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.
4. Ibu D.A.Agustini Posmaningsih, S.KM, M.Kes selaku dosen pembimbing pendamping yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Tenaga Kependidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan yang selalu memberikan masukan, saran dan dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, Doa restu dan semangat untuk menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir.
7. Teman – teman seperjuangan Prodi Sanitasi Program Diploma Tiga di Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang membantu memberikan masukan – masukan dalam penyusunan Tugas Akhir.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir .

Demikian yang dapat penulis sampaikan, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan antara lain karena keterbatasan

penulis baik dalam pengetahuan maupun pengalaman, maka dengan segala -
kerendahan hati penulis mengharapkan sumbangan pemikiran dari semua pihak
sehingga Tugas Akhir ini menjadi lebih sempurna.

Denpasar, April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Sampah	5
B. Konsep Pengetahuan	12
C. Karakteristik Ibu	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Kerangka Konsep	16
B. Variabel	16
BAB IV METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Alur Penelitian	18
D. Populasi serta Sampel	19
E. Teknik Sampling	21
F. Jenis serta Teknik Pengumpulan Data	22

G. Pengolahan serta Analisis Data.....	23
H. Etika Penelitian.....	24
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil.....	26
B. Pembahasan.....	29
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	39
A. Simpulan	39
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbandingan Komposisi Sampah Lima Negara.....	8
2. Berat Jenis Sampah Berdasarkan Jenisnya	9
3. Definisi Operasional	19
4. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan di Desa Sidakarya Tahun 2025	28
5. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Sidakarya Tahun 2025	29
6. Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi ibu Rumah Tangga Dalam Pengolahan Sampah di Desa Sidakarya Tahun 2025.....	29
7. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat pembuangan sampah di Desa Sidakarya Tahun 2025.	30
8. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi pengangkutan sampah di Desa Sidakarya Tahun 2025.....	31
9. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengelolaan sampah di Desa Sidakarya Tahun 2025	32
10. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Alat Pengangkutan Sampah di Desa Sidakarya Tahun 2025.	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep	16
2. Alur Penelitian.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kuesioner
2. Observasi
3. Denah Desa
4. Surat keterangan penelitian
5. Lembar Surat Ethical Approval
6. Dokumentasi
7. Rekapitulasi Data Hasil penelitian Faktor-Faktor Ibu Rumah Tangga Dalam pengolahan Sampah Domestik Di Desa Sidakarya Tahun 2025

DAFTAR SINGKATAN

PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
UU	: Undang – undang
RI	: Republik Indonesia
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
KK	: Kartu Keluarga
WHO	: <i>World Health Organization</i>